

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit merupakan tempat pemberian pelayanan kesehatan yang menyediakan pelayanan kesehatan individu secara maksimal yang menyelenggarakan pelayanan rawat jalan, rawat inap dan gawat darurat. Permenkes nomor 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit yang menyatakan bahwa setiap rumah sakit berkewajiban untuk melaksanakan rekam medis. Dalam Permekes nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis, rekam medis ialah dokumen yang berisikan catata tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, pelayanan dan pengobatan yang telah diberikan kepada pasien.

Bersumber Huffman (1994), rekam medis merupakan catatan yang menyatakan apa, siapa, dimana, kapan, mengapa dan bagaimana pelayanan yang diperoleh seorang pasien selama menjalani perawatan maupun pengobatan. Rekam medis ialah segala bentuk catatan atau rekaman dalam suatu pelayanan kesehatan yang memenuhi komponen-komponen persyaratan sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku (Indradi. S, 2014). Rekam medis disimpan diruangan tersendiri yang dinamakan ruang *filing*.

Menurut Rustiyanto dan Rahayu (2012) *Filing* ialah kegiatan penyimpanan serta penataan rekam medis untuk memudahkan pengambilan kembali. Salah satu fungsi *filing* adalah untuk menjaga kerahasiaan serta keamanan rekam medis, mencari rekam medis untuk kepentingan berbagai pelayanan kesehatan.

Kebutuhan inti dari ruang *filing* yaitu rak penyimpanan atau almari. Almari penyimpanan adalah perlengkapan untuk menyimpan arsip atau rekam medis yang memiliki tujuan sebagai meringankan dalam pelaksanaan penyimpanan serta mengambil ulang rekam medis di ruang simpanan dan menjaga rekam medis (Rustiyanto & Rahayu, 2011).

Setiap harinya rumah sakit pasti memiliki kunjungan pasien baru yang tidak sedikit, oleh karena ini ruang *filing* memerlukan rak penyimpanan yang cukup agar dapat menampung seluruh dokumen aktif pasien. Rak penyimpanan yang melebihi kapasitas atau daya tampung perlukan perencanaan untuk pengadaan kebutuhan rak penyimpanan rekam medis kembali. Rekam medis yang tertata rapih di rak penyimpanan memudahkan petugas dalam pencarian rekam medis saat akan digunakan. Dampak dari tidak cukupnya rak adalah menyulitkan pencarian dokumen rekam medis saat dibutuhkan serta dokumen rekam medis yang terletak dilantai dapat mengakibatkan kerusakan dokumen oleh faktor luar sehingga memperngaruhi keamanan dan kerahasiaan dokumen tersebut.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 19 Agustus 2022 di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Waled dengan menggunakan wawancara bersama kepala rekam medis RSUD Waled dan observasi langsung pada ruang penyimpanan rekam medis aktif hanya terdapat 17 rak penyimpanan satu muka dimana kondisi rak penyimpanan tersebut sudah padat dan banyak rekam medis yang berada di lantai dikarenakan rak penyimpanan tidak dapat memuat semua dokumen rekam medis yang ada. RSUD Waled menggunakan sistem penyimpanan sentralisasi yang dimana sentralisasi merupakan penggabungan semua rekam medis pasien baik rawat inap maupun rawat jalan dalam satu tempat dan menggunakan sistem pejajaran *Terminal Digit Filing* (TDF). RSUD Waled masih belum menggunakan Rekam Medis Elektronik (RME) dikarenakan masih belum memiliki perangkat komputer yang siap untuk beralih ke RME oleh karena itu kebutuhan rak penyimpanan harus dipersiapkan. Hasil wawancara juga didapatkan bahwa RSUD Waled juga pernah melakukan perhitungan kebutuhan rak oleh kepala rekam medis pada tahun 2018 untuk kebutuhan rak tahun 2019, namun kondisi rak sekarang sudah sangat padat dan memerlukan perhitungan kebutuhan rak penyimpanan kembali.

Microsoft excel merupakan salah satu program yang digunakan sebagai pengolah data-data secara maksimal dengan menggunakan fasilitas

fungsi yang telah tersedia. Dalam Ms. Excel memiliki kumpulan perintah serta prosedur yang disimpan dalam suatu modul pada file excel dan dapat dipanggil untuk menanggapi suatu keadian (*event*) perintah menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic for Application* (VBA) yang disebut macro . Untuk memudahkan dalam perhitungan kebutuhan rak ini tidak lagi menggunakan perhitungan secara manual perhitungan dapat dilakukan menggunakan macro excel agar hasil yang didapat lebih maksimal dan mempermudah perhitungan. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Waled tahun 2022-2024 Menggunakan Macro Excel VBA”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Waled Tahun 2022-2024?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif Di RSUD Waled Tahun 2022-2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Menghitung Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di RSUD Waled Tahun 2022-2024
- b. Menghitung Prediksi Kebutuhan Rak Penyimpanan Rekam Medis Aktif di RSUD Waled Tahun 2022-2024 Menggunakan Macro Excel VBA.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai objek evaluasi dan masukan dalam pengambilan keputusan mengenai rencana kebutuhan rak penyimpanan rekam medis aktif yang ada di RSUD Waled.

2. Bagi Pendidikan

Sebagai bahan untuk pengembangan ilmu dimata kuliah manajemen unit kerja rekam medis khususnya dalam perhitungan kebutuhan almari penyimpanan rekam medis aktif.

3. Bagi Peneliti

- a. Menambah pengetahuan terkait kebutuhan almari penyimpanan rekam medis.
- b. Menambah pengalaman serta menerapkan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

| No | Peneliti | Judul | Persamaan | Perbedaan |
|----|---|---|---|---|
| 1 | Zulham Andi Ritonga dan Nur Aisah Ritonga (2018). | Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Madani Medan | Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. | Penelitian dilakukan oleh Zulham dan Nur Aisah terkait dengan kebutuhan rak berkas rekam medis rawat jalan yang sudah ada, bukan untuk kebutuhan masa mendatang, penelitian dilakukan di Rumah Sakit Umum Madani Medan menggunakan perhitungan manual. Sedangkan pada penelitian ini kebutuhan rak di |

| | | | | |
|---|--|--|--|--|
| | | | | hitung untuk rekam medis rawat jalan dan rawat inap untuk 3 tahun kedepan, penelitian ini di lakukan di RSUD Waled, perhitungan pada penelitian ini menggunakan Macro Excel VBA. |
| 2 | Nabila Fanny dan Miggy Asri Azhari (2019). | Analisis Kebutuhan Rak Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Aktif di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Delanggu Tahun 2022. | Penelitian menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian menganalisis kebutuhan rak dokumen rekam medis. | Penelitian yang dilakukan oleh Nabila dan Miggy Asri dilakukan di Rumah Sakit Umum Muhammadiyah Delanggu. Sedangkan penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Waled perhitungan pada penelitian ini tidak lagi secara manual melainkan menggunakan Macro Excel VBA. |
| 3 | Welly Satria Dewi dan Siti | Rancangan Kebutuhan Rak | Penelitian menggunakan | Penelitian yang dilakuksn Welly |

| | | | |
|-----------------------|--|---|---|
| Muthmainnah (2019) | Dan Ruangan Penyimpanan Rekam Medis Di Rumah Sakit Putri Hijau. | Luas jenis penelitian deskriptif kuantitatif. | dan Siti (2019) terkait Kebutuhan Rak Dan Luas Ruangan Penyimpanan Rekam Medis, tidak hanya menghitung kebutuhan rak penyimpanan saja melainkan juga menghitung luas ruangan yang dibutuhkan untuk menyimpan rak dokumen rekam medis. Sedangkan penelitian ini hanya menghitung kebutuhan rak penyimpanan saja, tidak dengan perhitungan luas ruang penyimpanannya serta pada penelitian ini tidak lagi secara manual melainkan menggunakan Macro Excel VBA. |
|-----------------------|--|---|---|
